

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen pemberdayaan masyarakat pada peternakan Family Farm di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh Safinatun Naja, 17402153563, Jurusan Ekonomi Syari’ah (ES), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing Ahmad Budiman, M.SI.

Kesejahteraan masyarakat berkaitan erat dengan kemiskinan. Salah satu upaya pencegahan kemiskinan adalah dengan adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangatlah penting untuk terbentuknya perekonomian yang seimbang. Sehingga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat dan tidak adanya kesenjangan sosial. Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi yang ada. Peternakan Family Farm merupakan peternakan yang memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan pakan ternak dengan berbasis kemasyarakatan atau sistem pemberdayaan masyarakat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana proses manajemen pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh peternakan Family Farm di Desa Tumpang? (2) Apa kendala yang dihadapi dalam manajemen pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh peternakan Family Farm di Desa Tumpang, dan apa solusinya? Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui proses manajemen pemberdayaan masyarakat dan apa kendala yang dihadapi dalam manajemen pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh peternakan Family Farm di Desa Tumpang, dan apa solusinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi-partisipan, kajian atas literature dan dokumentasi. Wawancara dan observasi-partisipan digunakan sebagai instrumental untuk menggali data sekunder secara akurat. Kajian atas literature dan dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai penguatan dan pengembang perspektif terhadap temuan data di lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam proses manajemen pemberdayaan masyarakat di peternakan Family Farm dilakukan melalui 3 tahap yaitu sasaran pemberdayaan, pelatihan dan pemantauan. (2) Dalam menjalankan manajemen pemberdayaan tersebut masih ada banyak kendala yang dihadapi. Diantaranya adalah banyak masyarakat yang tidak bisa ikut pemberdayaan karena terhalang oleh syarat, kurangnya waktu pelatihan, kurangnya pantauan secara rutin, jumlah modal, kontrol pakan dan cara penjualan ternak. Untuk itu perlu untuk memanajemen ulang sistem pemberdayaan yang ada.

Kata Kunci: Manajemen, pemberdayaan, dan peternakan.

ABSTRACT

The thesis entitled "Management of Society Empowerment on *Family Farm* Farms in Tumpang Village, Talun, Blitar" was written by Safinatun Naja, 17402153563, Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor Ahmad Budiman, M.SI.

Society welfare is closely related to poverty. One way to prevent poverty is through society empowerment. Empowerment of society economy is very important for the formation of a balanced economy. So that it can grow the society's economy and reduce social gaps. Therefore, it is necessary to empower the society based on the existing potential. *Family Farm* is a farm that uses agricultural waste as animal food based on a community or society empowerment system.

This research focused on: (1) How is the process of management of society empowerment on *Family Farm* farms in Tumpang village? (2) What are the obstacles in the process of management of society empowerment on *Family Farm* farms in Tumpang village? This research aimed to describe the process of society empowerment management and what obstacles are faced in society empowerment management carried out by *Family Farm* farm in Tumpang, Talun, Blitar, and what are the solutions.

The approach used in this research was qualitative. The data were collected through interviews, participant observation, literature review and documentation. Interviews and participant observations were used as instruments to accurately extract secondary data. The study of literature and documentation were used by researcher as reinforcement and to develop perspectives on data findings in the field.

The results of this research indicated that (1) the process of *Family Farm* farm in carrying out society empowerment is carried out through 3 stages, namely empowerment targets, training and monitoring. (2) in the process of this empowerment there are still many obstacles. Such as many people who cannot participate in empowerment because they are hindered by conditions, lack of training time, lack of regular monitoring, the amount of capital, food control and how to sell livestock. For this reason, it is necessary to re-manage the existing empowerment system.

Keywords: Management, empowerment, and farm